

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Bimbingan Orang tua terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari

Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,373 > 1,970$). Nilai signifikansi t untuk variabel bimbingan orang tua adalah $0,001$ dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas $0,05$ ($0,001 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari.

Menurut Thalib yang dikutip oleh M. Enoch Markum kewajiban orang tua antara lain bergembira menyambut kelahiran anak, memberi nama yang baik, memperlakukan anak dengan lemah lembut dan kasih sayang, menanamkan rasa cinta sesama anak, memberikan pendidikan akhlak, menanamkan akidah tauhid, membimbing dan melatih anak mengerjakan salat, berlaku adil, memperhatikan teman anak, menghormati anak, memberi hiburan, mencegah dari perbuatan dan pergaulan bebas, menjauhkan anak dari hal-hal porno (pornoaksi, pornografi, pornowicara), menempatkan dalam lingkungan yang baik, memperkenalkan kerabat pada anak, mendidik bertetangga dan

bermasyarakat.¹ Peran ayah sebagai kepala keluarga merupakan tanggung jawab dalam perkembangan anak-anaknya, baik secara fisik maupun secara psikis. di samping memenuhi kebutuhan secara fisik seperti makan, minum, sandang dan sebagainya, ayah juga aktif membina perkembangan pendidikan anak.² Sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga, orang tua sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tak sadar diresapinya dan kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya. Hal ini disebabkan karena anak mengidentifikasikan diri mereka pada orang tuanya sebelum mengidentifikasi orang lain³

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, termasuk pada pelaksanaan pendidikan agama Islam anak. Bimbingan orang tua sangatlah berpengaruh terhadap tingkah laku anak-anaknya, terutama dalam hal pelaksanaan pendidikan agama Islam, seperti : sholat, cara berpakaian, sopan santun (tata krama), dan lain-lain. Ibadah mencakup semua sektor kehidupan manusia, sebab sekecil apapun aktivitas itu akan berimplikasi terhadap kehidupan akhirat. Orang tua adalah orang pertama yang harus menanamkan kebiasaan beribadah. Tidak hanya beribadah pelaksanaan pendidikan agama Islam juga mencakup akhlak seseorang, orang tua harusnya mengajarkan

1 M. Enoch Markum, *Anak Keluarga Dan Masyarakat*, (Jakarta: Sinar Harapan, 2000), hlm.41.

2 Hary Hoer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Lobos Wacana Ilmu, 2007), hlm. 2

3 Ahmadi, Abu, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka cipta, 1991), cet I, hlm 76.

akhlak yang baik kepada anak-anaknya, agar bisa menjadi insan yang baik didunia maupun diakhirat.

Menurut Ny Singgih D. Gunarsa mengatakan bahwa orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan sehari-hari.⁴ Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan orang tua berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo.

B. Pengaruh Pengawasan Orang tua terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,793 > 1,970$). Nilai signifikansi t untuk variabel pengawasan orang tua adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari.

Mendidik dengan perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan akidah dan moral, persiapan spiritual dan sosial, disamping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan kemampuan ilmiahnya.⁵ Pengawasan orang tua berpengaruh terhadap tingkah laku anak-anaknya, terutama dalam hal

⁴ Ny Singgih D. Gunarsa, *Psikologi untuk Keluarga*, (Jakarta : Gunung Mulia, 2005), hlm. 27

pelaksanaan pendidikan agama islam, seperti : sholat, cara berpakaian, sopan santun (tata krama), dan lain-lain.⁶ Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan atau perhatian orang tua sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan anaknya termasuk dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam.

C. Pengaruh Bimbingan dan Pengawasan Orang tua terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari

Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua dan pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari yang ditunjukkan dari nilai $F_{hitung} (37,241) > F_{tabel} (3,89)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh antara bimbingan orang tua dan pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari.

Hal ini sejalan dengan Beberapa aspek yang harus diperhatikan orang tua sebagai realisasi tanggung jawab orang tua mendidik anak diantaranya:

1. Pendidikan ibadah,

⁵ Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak dalam Islam, Terj. Tarbiyatul Aulad Fil Islam oleh Jamaludin Miri LC*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), hlm 129.

⁶ *Ibid.*, hlm. 132

2. Pokok-pokok ajaran Islam dan membaca Al-Qur'an,
3. Pendidikan akhlakul karimah,
4. Pendidikan akidah Islamiah.

Keempat aspek inilah yang menjadi tiang utama dalam Pendidikan.⁷ Keluarga dan bimbingan tentang pendidikan tidak bisa dipisahkan. Karena selama ini telah diakui bahwa keluarga adalah salah satu dari Tri Pusat Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan secara kodrat. Pentingnya pendidikan dalam keluarga karena Allah SWT. memerintahkan agar orang tua memelihara dirinya dan keluarganya agar selamat dari api neraka. Seperti yang tertera dalam Al-Qur'an surah At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya malaikat-malaikat yang kasara, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At-Tahrim : 06).⁸

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa pendidikan harus memperhatikan anak-anak didiknya. Demikian juga orang tua harus selalu memperhatikan dan mengawasi seluruh gerak-gerik dan tindak-tanduk anaknya. Jika melihat sesuatu

⁷ Muhaamad Chabib Thoah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam...* hlm. 105

⁸ *Al-Qur'an dan Terjemahannya...* hlm. 951

yang mungkar, cegahlah mereka, berilah peringatan dan jelaskan akibat yang membinasakan dan membahayakan. Dan jika mereka berbuat makruf, ucapkanlah terimakasih dan bersyukurlah, serta berilah motivasi agar senantiasa melakukan perbuatan baik itu.⁹

Sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga, orang tua sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tak sadar diresapinya dan kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya. Hal ini disebabkan karena anak mengidentifikasi diri mereka pada orang tuanya sebelum mengidentifikasi orang lain. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan orang tua dan pengawasan orang tua berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari

⁹ Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak dalam Islam*... hlm.130.

. Ahmadi, Abu, *Psikologi*... hlm 76.